



Gereja 4.0

Iman, Kreativitas,
dan Militansi

Melatih
Tanggung Jawab
Anak Sejak Dini

Mendidik
secara Katolik

Palang Merah
Berjalan

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DIT/EN PPG/ST/1/1987 Tanggal 21 Desember 1987 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: GP. Sindhunata, S.J. Koordinator Umum: Slamet Riyadi Redaktur Pelaksana:

A Willy Satya Putranta Redaktur: Bambang Shakuntala, Yohanes Bara Wahyu Riyadi Kontributor: Yohanes Muryadi, gn. Herjanjam, Konrad R Mangu E-mail Redaksi: utusanredaksi@yahoo.com Keuangan: Ani Ratna Sari, Francisca Triharyani Iklan: Slamet Riyadi Administrasi/Distribusi/Sirkulasi: Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti Alamat Redaksi/ Administrasi/Distribusi: Jl Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 Telp & Fax.: (0274) 546811, Mobile: 081802765006, E-mail Administrasi: utusan.adisi@gmail.com E-mail Iklan: utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT Karisius Yogyakarta.

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000.- langganan 12 bulan Rp 240.000.- Luar P. Jawa @ Rp 22.000.- langganan 12 bulan Rp 264.000.- belum termasuk ongkos kirim, langganan 1 tahun dibayar di muka

PEMBAYARAN MELALUI

Pos e Dis. Majalah UTUSAN Jl.

Prnggo usuman 35 Yogyakarta 55272
rans er:

- O Ban. BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta
Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata
- O Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta
Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

Daftar isi

2 Merasakan Sentuhan Tuhan

Sentuhan itu memang luar biasa. Kita tidak tahu, betapa banyak harta terpendam dalam diri kita. Baru ketika orang menyentuh kita, kita jadi sadar akan kekayaan itu. Demikian juga sebaliknya: orang yang kita sentuh tiba-tiba bisa sadar akan siapa dirinya yang sesungguhnya.

Gereja 4.0	4	Cermin	21
Iman, Kreativitas, dan Militansi ...	6	Papan Tulis ..	22
Anak-anak Sumber Kebahagiaan ..	8	Pelita	23
Duka Sesama Ditanggung Bersama ..	10	Jendela	24
Liturgi	12	Keranjang	26
Kitab Suci	13	Udar Rasa	28
Katekese	14	Literasi	30
Pewartaan	15	Pustaka	31
Parokipedia	16	Menjadi Sehat ...	32
Parenting	17	Seninjong	33
Kelingan	18	Kanta	37
Antariman	19	HaNa	39
Pengalaman Doa ..	20	Taruna ...	42
		PakKrumun ..	44



Ha Na

Bus Sekolah

Cerita Pendek

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (n/etipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.



DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

BUKA SETIAP HARI
JAM 9 AM - 10 PM

BENAH LOKASI
VIA GOOGLE MAPS

DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

☎ Kabupatén No. 131, Nusupan, Trihanggo, Gamping, Slemani, Yogyakarta 55291
☎ 08222774801 | 📧 idapur.bupati | 📧 reservation.bupati@gmail.com

Dapur Bupati



Judul : Mengeja Cahaya
 Editor : Tim Redaksi YKBS
 Penerbit : Yayasan Kasih Bangsa
 Surabaya, 2019 Isi : 136 halaman
 ISBN : 978-602-70073-1-4

Mengenal Yesus Secara Konkret

Beberapa tahun terakhir, menerbitkan bunga rampai tentang pengalaman personal dalam sebuah buku tampaknya sedang menjadi tren. Ada yang dikembangkan lewat lokakarya, penjangkaran penerbit, atau menyatukan naskah-naskah yang pernah dimuat di media cetak atau *online*.

Buku *Mengeja Cahaya* adalah salah satu bunga rampai yang mengemas naskah-naskah pilihan yang dimuat dalam Buletin *Fides et Actio* yang terbit antara tahun 2014 hingga 2017. Hampir seluruh kisah menyampaikan cerita perjumpaan dengan orang-orang kecil, lemah, miskin, tersingkir, bahkan disingkirkan. Perjumpaan itu rupanya menggugah empati dan menumbuhkan cinta kepada sesama.

Lewat perjumpaan itu para penulis berefleksi tentang kehidupan yang layak disyukuri, apa pun keadaannya. Orang-orang kecil dan miskin yang banyak dijumpai para penulis membawa mereka untuk mengenal Yesus secara konkret. Rasa kagum tumbuh ketika penulis melihat orang-orang kecil itu masih mampu solider, berbagi untuk sesamanya yang sedang kesusahan.

Seperti kisah para tukang becak yang mengadakan saweran uang duka ketika ada teman mereka yang wafat (hal. 89).

Terselip uang dua puluh ribu di situ, padahal mendapat sepuluh ribu sejak pagi sampai siang sudah dianggap beruntung.e

Andreas Manik



Iman Seperti Lampu Suar

Judul : Ndherek Gusti dalam Bahtera Mengarungi Kehidupan
 Penulis : Yusup P, Alfred B. Jogo Ena, Adrian Diarto, dkk.
 Penerbit : Bajawa Press dan Komunitas Penulis Katolik Deo Gratias,
 2019 Isi : 186 halaman
 ISBN : 978-602-7576-28-5

Sering kali kita percaya dan mengimani Yesus dengan harapan yang sesuai dengan kemauan manusia: hidup yang enak, mulus, tidak banyak masalah, dan bahagia. Secara tidak sadar hal itu berarti memaksakan kehendak manusia, agar menjadi kenyataan, melupakan doa-doa Bapa Kami yang selama ini didaraskan.

Namun, kenyataan sering kali tidak demikian, seperti yang dialami Darningsih, seorang nenek yang saat baru mendapatkan cucu kembar, anaknya menyerahkan cucu tersebut kepada orang lain. Lalu, secara beruntung kehidupan yang berat mendera keluarga mereka. Terbaca dalam kisahnya, Darningsih

iman seperti lampu suar yang tetap menyala di tengah badai, kesadaran menuntunnya untuk pasrah, dari bibirnya terucap, "Tuhan, berikanlah petunjuk-Mu"

Buku ini merupakan hasil kegiatan lokakarya menulis yang diselenggarakan Komunitas Penulis Katolik Deo Gratias (KPKDG) Cabang Semarang sebagai persembahan bagi Paroki Santo Yusup Ambarawa. Saat para peserta melakukan wawancara kepada narasumber, mereka belajar berempati. Hasil wawancara dituangkan dalam bentuk *feature*. Ingatan dan emosi narasumber saat menaunkapkan kisah hidupnya



Menemukan Tuhan dalam Sakit Kanker

Judul : Berbahagialah Karena Kanker
 Penulis : Ratna Pudyastuti & Keluarga
 Penerbit : Gloria Graffa, 2019
 Isi : 74 halaman
 ISBN : 978-602-1625-24-8



Tidaklah mudah bagi siapa pun untuk dapat menerima vonis mengidap kanker. Demikian juga yang dialami Ratna Pudyastuti (61) saat dokter di NUH (National University

Hospital) Singapura, pada 14 Juli 2016, menyatakan dirinya sakit kanker payudara. Peristiwa tersebut oleh Ratna dan keluarga dijadikan sarana untuk bersikap rendah hati di hadapan Allah. ♦

Andalan Ratna sekeluarga adalah ayat dari Yakobus 1:2-4, "Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun."

Buku *Berbahagialah Karena Kanker* berisi pengalaman iman Ratna karena merasakan kekuatan, pendampingan, dan penyertaan Allah sampai ia dinyatakan sembuh dari sakit kankernya. Di dalamnya berisi ajakan bagi sesama penderita kanker agar jangan pernah meninggalkan Allah, melainkan harus tetap memuji dan memuliakan Allah dengan semakin tekun berdoa, entah nantinya menjadi sembuh atau tidak. •

Ignatia Esti Sumarah
 PGSD-Universitas Sanata Dharma